

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDETEKSIAN
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
TEORI *FRAUD TRIANGLE* PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : INDRA WIRATAMA

NIM : 126222036

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDETEKSIAN
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
TEORI *FRAUD TRIANGLE* PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : INDRA WIRATAMA

NIM : 126222036

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

**UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
2023**

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDETEKSIAN
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
TEORI *FRAUD TRIANGLE* PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2021**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

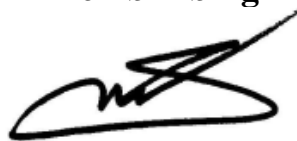


Indra Wiratama

126222036

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Susanto Salim, SE., MM., Ak., CA.

ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) merupakan salah satu masalah yang serius dalam dunia bisnis. Kecurangan ini dapat merugikan berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, dan masyarakat luas. Teori *fraud triangle* merupakan salah satu teori yang digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor tekanan, kesempatan, dan pembenaran terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 10 perusahaan manufaktur, dan menghasilkan sebanyak 30 data yang diolah dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *External Pressure*, *Total Akruai Aset* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan sedangkan Variabel *Financial Stability*, *Financial Targets*, *Nature of Industry*, *Ineffective Monitoring*, *Personal Financial need* tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa teori *fraud triangle* dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kata Kunci: *Financial Stability, External Pressure, Financial Target, Nature of Industry, Ineffective Monitoring, Financial Need, Total Akruai Aset, Kecurangan Laporan Keuangan.*

ABSTRACT

Financial statement fraud is a serious problem in the business world. This fraud can harm various parties, including investors, creditors, and the wider community. The fraud triangle theory is one of the theories used to explain the factors that influence financial statement fraud. This study aims to examine the effect of pressure, opportunity, and justification factors on financial statement fraud in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. This study uses a quantitative method with a sample of 10 manufacturing companies, and produces 30 data processed in this study. Data is collected through the company's financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results showed that The Variables External Pressure, Total Asset Accruals affect the detection of fraudulent financial statements while The Variables Financial Stability, Financial Targets, Nature of Industry, Ineffective Monitoring, Personal Financial need have no effect on the detection of fraudulent financial statements. The result that the fraud triangle theory can explain the factors that influence financial statement fraud in manufacturing companies in Indonesia.

Keywords: *Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Nature of Industry, Ineffective Monitoring, Financial Need, Total Asset Accruals, Financial Statement Fraud.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Susanto Salim, SE., MM, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 15 Desember 2023

Indra Wiratama

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR... ..	v
DAFTAR ISI... ..	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1. Kerangka Teoritis	5
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency theory</i>).....	5
2.1.2 <i>Fraud Triangle Theory</i>	6
2.1.3 Faktor Pemicu <i>Fraud</i>	7
2.2. Pengembangan Hipotesis.....	7
2.2.1 <i>Financial Stability</i>	7
2.2.2 <i>External Pressure</i>	8
2.2.3 <i>Financial Targets</i>	9
2.2.4 <i>Nature Of Industry</i>	10
2.2.5 <i>Ineffective Monitoring</i>	10
2.2.6 <i>Personal Financial Need</i>	11
2.2.7 Total Akrua Aset	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Metode Penelitian.....	14
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	14
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	18
4.1. Analisis	18

4.1.1 Deskriptif Data	18
4.1.2 Uji Statistika Deskriptif	19
4.2. Uji Kelayakan Model.....	21
4.2.1 Uji Normalitas	18
4.2.2 Uji Multikolinieritas	22
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	22
4.2.4 Uji Autokorelasi	25
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	26
4.3.1 <i>R-Square</i>	26
4.3.2 Pengujian Hipotesis	27
4.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Sampel Perusahaan.....	18
Tabel 4.2. Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	19
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Data.....	21
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinieritas	22
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji <i>Glejser</i>	25
Tabel 4.6. Hasil Uji Hasil Uji Autokorelasi Data.....	25
Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi	26
Tabel 4.8. Hasil Regresi Linier Berganda.....	27
Tabel 4.9. Hasil Analisis Uji F.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	24
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu jenis alat komunikasi perusahaan yang menyediakan data dan informasi mengenai status keuangan perusahaan dan kegiatan pengelolaannya dalam jangka waktu tertentu, serta berfungsi sebagai ukuran efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan perlu menyajikan laporan keuangannya dengan akurasi maksimal berdasarkan faktor kualitatif yang relevan, dapat diandalkan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan aktivitas kriminal seperti penipuan laporan keuangan dan memastikan bahwa informasi yang diberikan dapat diandalkan dan tidak merugikan pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

Kecurangan akuntansi merupakan masalah serius dalam dunia bisnis. Penipuan ini dapat merugikan berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, dan masyarakat luas. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, kerugian global akibat penipuan akuntansi pada tahun 2022 mencapai \$5.9 triliun. Angka ini meningkat 13% dari tahun sebelumnya, yang sebesar \$5.2 triliun. Kecurangan akuntansi dapat terjadi di berbagai industri, termasuk manufaktur. Manufaktur merupakan salah satu sektor terpenting dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2021, industri manufaktur diperkirakan memberikan kontribusi sebesar 22,2% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia.

Dalam dunia bisnis saat ini, semua perusahaan berlomba-lomba mengembangkan perusahaannya. Untuk dapat bertahan dalam dunia bisnis yang kompetitif, salah satu upaya untuk melawan persaingan tersebut adalah melalui manipulasi aset material atau yang sering disebut dengan kecurangan akuntansi, penyampaian laporan keuangan yang tidak akurat dan tidak relevan, hingga melakukan aktivitas penipuan. Agustina & Pratomo (2019) menemukan bahwa mengingat pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan, manajer mungkin saja melakukan penipuan pelaporan keuangan dan menyembunyikan status sebenarnya dari laporan keuangan untuk membuat kinerja bisnis tampak positif.

Manufaktur merupakan salah satu industri dengan risiko penipuan tertinggi (Deloitte, 2021). Salah satu sektor manufaktur di Indonesia adalah industri barang konsumsi yang mengolah bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau produk

jadi. Permintaan terhadap produk pada industri ini selalu ada dan terus meningkat karena produk tersebut mewakili kebutuhan pokok masyarakat dan dibutuhkan oleh banyak orang. Namun, sebagian besar produk tidak tahan lama dibandingkan produk dari industri lain. Selain itu, sifat bisnis ini ditandai dengan penjualan yang cepat, sehingga meningkatkan potensi penipuan.

Salah satu faktor risiko terjadinya penipuan adalah kecurangan. Ini diperkenalkan oleh Donald R. Cressey (1953), salah satu pendiri *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*. Konsep ini kemudian diadopsi pada SAS no. 99. Tujuan penerbitan SAS No. 99 adalah untuk meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menilai faktor risiko kecurangan suatu perusahaan (Skousen et al., 2009).

Faktor endogen adalah tekanan dan rasionalisasi, dan faktor eksogen adalah peluang. Tekanan bisa berasal dari masalah keuangan, kebiasaan buruk, tekanan lingkungan kerja, dan faktor gaya hidup yang berujung pada penipuan. Hal ini umumnya disebabkan oleh kebutuhan keuangan atau tekanan situasional akibat kewajiban keuangan yang melebihi kemampuan manajemen untuk menyelesaikannya.

Peluang biasanya muncul dari lemahnya pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi penipuan dan penyalahgunaan wewenang (Gagola, 2011). SAS No. 99 mengklasifikasikan potensi peluang terjadinya penipuan pelaporan keuangan ke dalam tiga kategori.

Pembenaran (justifikasi) biasanya terjadi karena pelaku yakin bahwa mereka memberikan jasa kepada perusahaan atau tindakannya mempunyai tujuan yang baik (Karyono, 2013). Aspek penting dari penipuan adalah pelaku berusaha membenarkan tindakannya. Pembengarannya bisa saja jika pelaku merasa berhak mendapat sesuatu yang lebih (jabatan, gaji, promosi) atau pelaku mengambil sebagian keuntungan karena perusahaan telah menghasilkan keuntungan yang besar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Menggunakan Teori *Fraud Triangle* Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan *Financial Stability* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan *External Pressure* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan *Financial Target* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan *Nature of Industry* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
5. Apakah ada pengaruh yang signifikan *Ineffective Monitoring* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
6. Apakah ada pengaruh yang signifikan *Personal Financial Need* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
7. Apakah ada pengaruh yang signifikan Total Akrua Aset terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil uji signifikan pengaruh *Financial Stability* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Untuk mengetahui hasil uji signifikan pengaruh *External Pressure* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Untuk mengetahui hasil uji signifikan pengaruh *Financial Target* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek

Indonesia tahun 2019-2021?

4. Untuk mengetahui hasil uji signifikan pengaruh *Nature of Industry* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
5. Untuk mengetahui hasil uji signifikan pengaruh *Ineffective Monitoring* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
6. Untuk mengetahui hasil uji signifikan pengaruh *Personal Financial Need* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
7. Untuk mengetahui hasil uji signifikan pengaruh Total Akrua Aset terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi pemegang saham, investor, kreditur, serta pihak-pihak lain yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusannya, dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang bisa menimbulkan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan, sehingga diharapkan pihak-pihak tersebut akan lebih berhati-hati dan bersikap waspada dalam menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusannya.
2. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai referensi mengenai faktor-faktor apa saja yang bisa menyebabkan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan, sehingga mereka akan lebih memahami dan memperhatikan penyebab terjadinya kecurangan pelaporan keuangan dan risiko kecurangan pelaporan keuangan dapat diminimalkan atau bahkan dicegah.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan, terutama untuk menganalisis lebih lanjut mengenai masing-masing indikator dari variabel-variabel yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Budiwitjaksono, W.G.S. 2017. Fraud Triangle Sebagai Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurnal Akuntansi/ No. 1, Volume XXI.

Haryono, Mukhlis Eko. 2017. Analisis Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia periode 2012-2014), Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Indriantoro, N. Dan Bambang. Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE

Jefri, R., & Mediaty. 2014. "Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan". Jurnal Fraud, Vol 01, No. 02, Hal 56-64.

Jensen, M., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. Jurnal MAKSI, Vol. 5, No. 2.

Karyono, 2013, Forensic Fraud. Yogyakarta: Penerbit C. V Andi Offset.
Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kayoi, S.A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial statement fraud ditinjau dari fraud triangle pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017, Vol. 8, No.4.

Kusumaningsih, K.U., dan I Gde Ary Wirajaya. 2017. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Tindak Kecurangan Diperusahaan Perbankan. ISSN : 2302- 8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 19.3.

Muhandisah, Z. 2016. Analisis Prdiksi Kcurangan Laporan Keuangan dengan Perspektif Fraud Triangle. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Najib, Naifa, dan Rini. 2016. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Fraud di Bnak Syariah. Siomposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung.

Nugroho, H. (2017). Analisis Financisl Statement Fraud Dalam Prespektif Triangle Fraud Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.

Octavianasari, Larosa. (2018). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang

Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015).

Skousen, C.J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99.

Sugiyono, P.(2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta, 28,1-12. Tuanakotta, T. M. (2013). Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat Undang-undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Wicaksana, E.A., & Suryandari, D. (2019). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

www.idx.co.id